

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**



PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA HUKUM MAD
IWAD, LAYYIN, ARID LISSUKUN MELALUI METODE DISKUSI PADA SISWA
KELAS VIIIA MTSS ATSARUS SALAFIYAH DESA SEJATI KECAMATAN
CAMPLONG KABUPATEN SAMPANG**



Oleh :

SYAIFUL ANAM, S.Pd.I

NIM: 06050822311

**MTS ATSARUS SALAFIYAH DESA SEJATI
KECAMATAN CAMPLONG KABUPATEN SAMPANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Syaiful anam, S.Pd.I

NIM : 06050822311

Judul : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA HUKUM MAD

IWAD, LAYYIN, ARID LISSUKUN MELALUI METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS VIIIA MTSS
ATSARUS SALAFIYAH DESA SEJATI KECAMATAN CAMPLONG KABUPATEN SAMPANG

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir Praktik Pengenalan Lapangan
(PPL) Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Sampang, 18 oktober 2022

Mengetahui,
Kepala Madrasah



LAILATUL BADRIYAH, S.Pd.I
NIP.

Mahasiswa

SYAIFUL ANAM, S.Pd.I
NIP.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

H. MOH. FAIZIN, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197208152005011004

Guru Pamong

INSA ASYAROH, S.Ag, M.Pd
NIP. 197406162007102007

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrohmaanirrohiim

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt. semesta alam atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian tindakan kelas ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurah kepada uswah kita Rasulullah saw. sahabat, keluarga dan orang-orang yang senantiasa istiqamah dalam menjalankan risalah-risalah beliau.

Laporan Penelitian Tindakan Kelas ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Lailatul badriyah,S.Pd.I, selaku kepala Madrasah Atsarus salafiyah yang sudah mengarahkan dan memfasilitasi keperluan penulis.
2. Keluarga besar MTs Atsarus salafiyah desa sejati Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang yang membantu terlaksananya penelitian ini.
3. Peserta didik MTs Atsarus salafiyah desa sejati Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang yang telah menjadi subyek penelitian tindakan kelas
4. Semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu, semoga Allah yang membalas dengan sebaik-baik balasan.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan langkah selanjutnya.

Selanjutnya penulis berharap semoga laporan penelitian ini dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan pada umumnya. Aamiin Yaa Robbal'alamiin.

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Belajar	6
B. Konsep Hasil Belajar.....	6
C. Metode Diskusi	8
D. Jenis – Jenis Metode Diskusi	10
E. Prosedur Metode Diskusi	11
F. Prasyarat Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Diskusi	11
G. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi	12
H. Hipotesis Penelitian	12
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	13
B. Setting Penelitian	13
C. Rencana Tindakan	14
D. Metodologi Penelitian	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Diskripsi Wilayah Penelitian	17
B. Hasil Penelitian	18
C. Pengujian Hipotesis	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan Pendidikan Nasional yang tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, dan mandiri serta tanggung jawab kepada masyarakat dan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, semua pihak harus kerja sama terutama adalah terpusat pada pendidikan baik itu keluarga, sekolah, masyarakat maupun pemerintah. Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Pembelajaran merupakan wujud dari pelaksanaan pendidikan. Gagne, Briggs, dan Wager (1992) dalam Udin S. Winataputra (2007 : 1.19) berpendapat bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada umumnya, guru dihadapkan pada dua hal yang harus dicapai yaitu pencapaian tujuan pembelajaran dan ketuntasan belajar siswa. Namun, pada kenyataan hasil yang diharapkan pada pencapaian tersebut kurang memuaskan. apalagi untuk mata pelajaran Al-quran hadis yang jamnya sangat sedikit dan materi yang harus disampaikan sangat banyak. Sehingga hasilnya sangat jauh dari harapan. Untuk itu upaya-upaya perlu dilakukan agar kesalahan yang dialami siswa dapat dicari pemecahannya. Guru selaku pelaksana langsung di dalam pembelajaran harus berusaha semaksimal mungkin agar siswa-siswa dapat mencapai hasil yang memuaskan. Di samping guru harus kreatif dan inovatif di dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Usaha-usaha tersebut antara lain penggunaan alat peraga, metode yang sesuai, motivasi, dan cara-cara lain yang dapat membuat siswa tertarik dan mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya belajar merupakan jantungnya proses pendidikan. Oleh karena itu selalu ada inovasi-inovasi yang diciptakan untuk menunjang kesuksesan dalam proses yang dilakukan terlepas dari faktor lain.

Unsur penting yang ada dalam kegiatan pembelajaran adalah guru. Guru sebagai pengajar yang memberikan ilmu pengetahuan sekaligus pendidik yang menanamkan pengetahuan di bidang baca al-quran dengan baik dan benar, untuk menjalankan peran tersebut seorang guru dituntut untuk memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas yang nantinya akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru dalam menyampaikan materi perlu memilih metode mana yang sesuai dengan keadaan kelas atau siswa sehingga siswa merasa tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diajarkan. Dengan variasi metode dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa.

Demikian halnya di MTs atsarus salafiyah, dalam mata Pelajaran Al-Qur'an hadis yang sudah diberikan di kelas VIIIA Secara keseluruhan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang merupakan hasil belajar masih belum sesuai dengan harapan yaitu beberapa masalah yang dihadapi siswa yaitu :

1. siswa tidak jarang mendapat kesulitan cara membaca hukum mad dengan benar.
2. siswa sering mengikuti pelajaran hanya sekedarnya, sehingga banyak pelajaran yang belum dikuasai.
3. Masih minimnya guru yang menerapkan macam-macam metode pembelajaran dan kurang optimalnya penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa.

Dari permasalahan yang ada penggunaan metode pembelajaran merupakan prioritas yang utama yang harus diperbaiki. Karena penerapan metode yang tepat akan berdampak pada hasil belajar pada siswa. Dalam hal ini metode yang diterapkan adalah metode diskusi.

Pertimbangan metode ini akan membangkitkan semangat siswa dengan ketertarikan cara belajar siswa lain disebabkan temannya yang sudah fasih cara membaca mad. Disamping itu siswa akan terbiasa berlatih cara membaca mad, sehingga mampu menyaingi dan meningkatkan belajar cara membaca mad. Dengan meningkatnya belajar cara membaca mad maka hasil

belajarnya juga meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MEMBACA HUKUM MAD MELALUI METODE DISKUSI PADA SISWA KELAS VIIIA MTS ATSARUS SALAFIYAH SEJATI CAMPLONG SAMPANG** “.

B. Rumusan Masalah

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penerapan metode diskusi pada materi hukum bacaan Mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun) Pada siswa kelas VIIIA MTs Atsarus salafiyah?
- 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan metode diskusi pada materi hukum bacaan Mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun) Pada siswa kelas VIIIA MTs Atsarus salafiyah ?
- 3) Bagaimana peningkatan penerapan metode diskusi Pada siswa kelas VIIIA MTs Atsarus salafiyah?

b. Pemecahan Masalah

Berdasarkan teori belajar dan media pembelajaran, permasalahan yang terjadi kelas VIIIA MTs Atsarus salafiyah Tahun Pelajaran 2022/2023 perlu diselesaikan melalui tindakan guru berupa penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran Bagian-bagian Akar dan Fungsinya. Dengan menggunakan metode diskusi memungkinkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa lebih jauh terhadap materi pelajaran Di samping itu, metode diskusi digunakan dalam rangka pembelajaran hafalan tiap-tiap lafad yang didalamnya mengandung hukum bacaan mad.

C. Tujuan Penelitian

Menggunakan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar membaca

materi hukum mad (iwad, layyin, arid lissukun) pada siswa kelas VIIIA MTs atsarus salafiyah tahun 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Peserta Didik

- a. Meningkatkan Prestasi belajar peserta didik pada bidang bacaan hukum mad iwad, mad layyin dan mad arid lissukun melalui metode diskusi.
- b. Memotivasi siswa dalam pembelajaran di bidang bacaan hukum mad iwad, mad layyin dan mad arid lissukun yang sesuai dengan karakteristik siswa.
- c. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam menguasai konsep pembelajaran di bidang bacaan hukum mad iwad, mad layyin dan mad arid lissukun.

2. Bagi Guru

- a. Mengembangkan kemampuan guru dalam penelitian lanjutan khususnya bagi pengembangan di bidang pengajaran Al-Quran hadis.
- b. Sebagai acuan dalam menentukan strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran guna mencapai ketuntasan belajar bagi siswa.
- c. Dapat menghidupkan suasana pembelajaran yang lebih menarik
- d. Mendapat kepuasan dari hasil belajar siswa yang meningkat
- e. Mendapat pengalaman yang dalam situasi pembelajaran yang berbeda.

3. Bagi Madrasah.

- a. Meningkatkan prestasi belajar pada tingkat Madrasah.
- b. Target standar ketuntasan minimal dapat tercapai.
- c. Menjadi daya tarik bagi calon siswa baru yang akan masuk pada Madrasah.
- d. Sebagai masukan bagi Madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru khususnya dalam pembelajaran Pendidikan Al-Quran hadis.

4. Bagi peneliti selanjutnya atau pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Menambah pengetahuan yang dimiliki peneliti selanjutnya atau pembaca dalam bidang Al-Quran hadis, khususnya menyangkut penelitian ini;

- b. Menyumbang pemikiran dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan;
- c. Menambah wawasan dan sarana tentang berbagai model pembelajaran yang kreatif dan tepat untuk anak usia sekolah dasar dalam meningkatkan kemampuan dan kualitas peserta didik

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Belajar

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu.

- Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Sebagian besar perkembangan individu berlangsung melalui kegiatan belajar, Soemanto (1998:104)
- Belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan dan nilai-sikap. Perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas, Winkel (1996)
- Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. (KBBI, 1996:14)..

Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. .

B. Konsep Hasil Belajar

- Hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Hamalik (dalam Munawar, 2009),
- Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.
- Hasil belajar kognitif adalah kemampuan siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup kemampuan siswa dalam mengingat sampai dengan memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.
- Menurut Bloom dalam Suprijono (2011:6-7), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Domain kognitif adalah knowledge (pengetahuan, ingatan), comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), application (menerapkan), analysis (menguraikan, menentukan

hubungan), synthesis (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru) dan evaluation (menilai). Domain afektif adalah receiving (sikap menerima), responding (memberikan respon), valuing (menilai), organizing (organisasi), characterization (karakteristisasi). Domain psikomotor meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Psikomotor juga mencakup keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial dan intelektual. Menurut Lindgren hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap (Joni Purwono, 2014: 127 – 144).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang, serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

1. Instrumen untuk Mengukur Hasil Belajar

Jika evaluasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi, maka instrumen adalah alat yang digunakan agar tujuan evaluasi yaitu menggali informasi tentang peserta didik dapat tercapai. Secara garis besar instrumen evaluasi dibagi dua yaitu tes dan nontes (Sukardi, 2009: 88).

a. Tes Secara harfiah,

- kata tes berasal dari bahasa Perancis kuno, testum yang berarti piring untuk memisahkan logam-logam mulia. Dalam bahasa Inggris di tulis test yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan tes adalah ujian atau percobaan. Sedangkan dalam bahasa Arab adalah Imtihan (امتحان) (Sudijono, 2005: 66).
- Sedangkan menurut istilah tes adalah cara atau prosedur dalam rangka untuk mengukur dan menilai dibidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas atau perintah-perintah yang harus dikerjakan oleh testee sehingga dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee (Sudijono, 2005: 67).
- Tes juga diartikan sebagai cara penilaian yang dirancang dan dilaksanakan kepada siswa pada waktu dan tempat tertentu serta dalam situasi dan kondisi yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang jelas (Kahfi, 2010: 17).

b. Wawancara

- Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan (Sudijono, 2005: 82).

c. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Sudijono, 2005: 76).

C. Metode Diskusi

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995 : 652) adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud dalam ilmu pengetahuan dsb, cara kerja yang berstima untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Sedangkan menurut Joni (1992/1993) dalam Sri Anitah W. (2008 : 1.24) mengemukakan bahwa metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995 : 238) diskusi adalah pertemuan ilmiah untuk bertukar pikiran mengenai sesuatu masalah.

Menurut Sri Anitah W. (2008 : 5.20) metode diskusi digunakan dalam rangka pembelajaran kelompok atau kerja kelompok yang didalamnya melibatkan beberapa orang siswa untuk menyelesaikan pekerjaan, tugas atau permasalahan. Sering pula metode ini disebut sebagai salah satu metode yang menggunakan pendekatan CBSA atau ketrampilan proses. Kegiatan diskusi ini dapat dilaksanakan dalam kelompok kecil (3-7) peserta, kelompok sedang (8-12) peserta kelompok besar (13-40) peserta. Ataupun diskusi kelas. Diskusi kelompok kecil lebih efektif daripada diskusi kelompok besar atau diskusi kelas. Kegiatan diskusi dipimpin oleh seorang ketua atau moderator untuk mengatur pembicaraan cara mencapai target demikian pendapat Sri Anitah W (2008 : 5.2).

Tugas utama guru dalam kegiatan ini sebagai pembimbing, fasilitator, atau motivator supaya interaksi dan aktivitas siswa dalam diskusi menjadi efektif. Aktivitas siswa harus dibimbing, dan diterapkan cara berfikir yang sistematis dengan menggunakan logika berfikir yang ilmiah. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode diskusi adalah cara yang teratur yang bersifat umum dalam rangka bertukar pikiran mengenai sesuatu masalah yang sedang dihadapi.

a. Prinsip Penggunaan Metode Mengajar.

Beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan metode menurut Sri anitah W (2008 : 5.5) yaitu :

- 1) Metode mengajar harus memungkinkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa lebih jauh terhadap materi pelajaran.
- 2) Metode mengajar harus memungkinkan dapat memberikan peluang berekspresi yang kreatif dalam aspek seni.
- 3) Metode mengajar harus memungkinkan siswa belajar melalui pemecahan masalah.
- 4) Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk selalu ingin menguji kebenaran sesuatu.
- 5) Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk melakukan penemuan (inkuiri) terhadap suatu topik permasalahan.
- 6) Metode mengajar harus memungkinkan siswa mampu menyimak.
- 7) Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri.
- 8) Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk belajar secara bersama-sama.
- 9) Metode mengajar harus memungkinkan siswa untuk lebih termotivasi dalam belajarnya.

b. Langkah – langkah Penerapan Metode Diskusi

1) Langkah persiapan

Pada langkah ini, hal-hal yang bisa dilakukan guru adalah sebagai berikut.

- Membentuk kelompok kecil (3-7), sedang (8-12 org), besar (13-40 org).
- Menentukan tujuan pembelajaran.
- Menyusun jenis diskusi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- Mengidentifikasi permasalahan yang akan dibahas oleh peserta didik.

Menyiapkan berbagai peralatan penunjang yang dibutuhkan

2) Langkah pelaksanaan

Pada langkah ini, hal-hal yang bisa dilakukan guru adalah sebagai berikut.

- Mengarahkan peserta didik untuk mengikuti aturan yang telah ditetapkan.
- Memulai diskusi sesuai aturan di mana guru harus selalu mengontrol kondisi kelas agar tetap kondusif.
- Mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan.
- Mengadakan sesi tanya jawab antar kelompok atau antara kelompok dan guru.

3) Langkah penutup

Langkah penutup berisi hal-hal berikut.

- a. Menyampaikan kesimpulan dalam bentuk poin-poin penting.
- b. Mengadakan mini *post test* pada peserta didik untuk menguji tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah didiskusikannya.
- c. Mengevaluasi jalannya diskusi dan disertai *feedback* dari peserta didik

D. Jenis-Jenis Metode Diskusi

Meskipun intinya diskusi, namun metode ini masih dibagi menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis metode diskusi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut.

1) Diskusi kelas

Diskusi kelas adalah diskusi yang beranggotakan seluruh peserta didik di kelas. Artinya, guru tidak membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok kecil. Saat guru memberikan suatu permasalahan terkait materi yang sedang dipelajari, semua peserta didik di kelas harus saling berunding untuk menyelesaikannya. Pada diskusi ini, penilaian terbaik diberikan pada peserta didik yang paling aktif dalam diskusi.

2) Diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok kecil adalah diskusi yang berlangsung di kelompok-kelompok kecil di kelas. Sebelum kegiatan diskusi berlangsung, guru akan membagi peserta didik ke dalam kelompok kecil beranggotakan 3 – 5 orang. Setiap kelompok akan diberi permasalahan yang berbeda-beda, namun masih dalam ranah materi yang sama.

3) Simposium

Simposium merupakan metode mengajar yang membahas satu permasalahan untuk diulas dari berbagai sudut pandang keilmuan. Dengan adanya simposium, diharapkan peserta didik akan mendapatkan wawasan yang lebih luas.

4) Diskusi panel

Diskusi panel adalah diskusi yang melibatkan beberapa panelis. Dalam hal ini, peserta didik hanya bisa mendengarkan para panelis yang sedang berdiskusi.

5) Seminar

Seminar adalah metode mengajar yang berupa pertemuan dengan banyak anggota. Pertemuan tersebut membahas suatu permasalahan yang diselesaikan secara diskusi atas bimbingan ahlinya.

6. Lokakarya

Lokakarya merupakan pertemuan lanjutan dari seminar. Pada lokakarya, masalah yang dibahas lebih spesifik, sehingga bisa langsung dikembangkan menjadi sebuah solusi, bahkan menjadi suatu produk.

E. Prosedur Metode Diskusi

Pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi yang dilaksanakan secara efektif akan berdampak banyak kepada pengalaman siswa. Hal-hal yang harus dipersiapkan anatara lain :

1. Guru menyampaikan tujuan yang diharapkan.
2. Membentuk kelompok dan menentukan jumlah siswa tiapkelompok.
3. Menentukan tugas yang harus dilaksanakan tiap kelompok.
4. Melaksanakan diskusi kelompok.
5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok
6. Memberikan tanggapan terhadap kelompok lain.
7. Menyimpulkan hasil diskusi.

F. Prasyarat Untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Diskusi

Untuk menunjang efektivitas penggunaan metode diskusi perlu dipersiapkan kemampuan guru maupun kondisi siswa yang optimal. Menurut Sri anitah W (2009 : 5.21) kondisi optimal guru dan siswa guna mendukung efektivitas metode diskusi dalam pembelajaran adalah :

Kondisi guru yang harus diperhatikan adalah :

1. Mampu merumuskan permasalahan sesuai dengan kurikulumyang berlaku.
2. Mampu membimbing siswa untuk merumuskan dan megidentifikasi permasalahan serta menarik kesimpulan.
3. Mampu mengelompokkan siswa sesuai dengan kebutuhanpermasalahan dan pengembangan kemampuan siswa.
4. Mampu mengelola pembelajaran melalui diskusi.
5. Menguasai permasalahan yang didiskusikan.

Sedangkan kondisi siswa yang harus diperhatikan adalah :

- 1) Memiliki motivasi, perhatian dan minat dalam berdiskusi.
- 2) Mampu melaksanakan diskusi.
- 3) Mampu menerapkan belajar secara bersama.
- 4) Mampu mengeluarkan isi pikiran atau pendapat.
- 5) Mampu mamahami dan menghargai pendapat orang lain.

G. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi

Beberapa keunggulan penggunaan metode diskusi antara lain :

1. Siswa dapat bertukar pikiran.
2. Siswa menghayati permasalahan.
3. Merangsang siswa untuk berpendapat.
4. Mengembangkan rasa tanggung jawab.
5. Membina kemampuan berbicara.
6. Belajar memahami pendapat orang lain.
7. Memberi kesempatan belajar.

Sementara kelemahan atau kendala yang dihadapi dalam penerapan metode diskusi antara lain :

- 1) Relatif memerlukan waktu yang cukup banyak.
- 2) Apabila siswa belum memahami konsep dasar permasalahan diskusi tidak akan berjalan efektif
- 3) Materi pelajaran dapat menjadi lebih luas.
- 4) Yang aktif hanya siswa tertentu saja.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesa penelitian ini adalah hasil belajar mata pelajaran Al-Quran hadis kelas VIIIA di MTs atsarus salafiyah desa sejati kecamatan camplong kabupaten sampang dapat meningkat dengan menggunakan metode Diskusi.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu penelitian dengan menggunakan suatu tindakan untuk mengatasi kendala belajar di kelas dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan melibatkan kolaborasi dan kerjasama para peneliti dan praktisi.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *reflektif* dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pelajaran. Pelaksanaan PTK tidak banyak menyita waktu sebab penelitian dilakukan tanpa meninggalkan kegiatan mengajar di samping implementasi tindakan untuk memecahkan masalah.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di MTs atsarus salafiyah yang beralamatkan di Desa Sejati Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan bulan September - Oktober 2022 kelas VIIIA MTs atsarus salafiyah tahun pelajaran 2022/2023. Yang merupakan tindak lanjut dari evaluasi belajar dan implementasi kurikulum 2013

3. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini akan dilaksanakan melalui tiga siklus. Setiap siklus akan melalui prosedur yang dimulai dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Melalui ketiga siklus tersebut, peneliti dapat mengamati Penerapan metode diskusi pada mata pelajaran Al-Quran hadis materi Hukum bacaan Mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun)

4. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIIA MTs atsarus salafiyah

Sampang pada semester Ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah seluruh siswa 23 yang semuanya perempuan.

C. Rencana tindakan

Penelitian ini terdiri dari tiga siklus yang tiap siklusnya mencakup empat tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tahap observasi serta tahap refleksinya.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Menyiapkan rencana pembelajaran.
2. Menyiapkan LKPD
3. Menyiapkan kisi-kisi soal.
4. Menyiapkan alat evaluasi

b. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

Tahap ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Pretest kepada siswa terkait pemahaman materi Hukum bacaan Mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun)
2. Melakukan penilaian lembar pretest siswa
3. Mengolah data/ Nilai

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap hasil penilaian melalui pretest. Sejauh mana kemampuan siswa terkait materi sebelum diterapkannya model pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi.

2. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Membuat Bahan Ajar Power Point
2. Menyiapkan Media manual Pembelajaran
3. Menyiapkan sarana pendukung pembelajaran LCD Proyektor
4. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dengan sintaks Pembelajaran dengan metode diskusi

b. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

Kegiatan dalam tahap ini adalah melaksanakan langkah- langkah model pembelajaran *dengan metode diskusi* berdasarkan langkah - langkah pembelajaran yang telah dibuat. Model pembelajaran dengan metode diskusi

dilaksanakan oleh guru bidang studi. Pelaksanaan terdiri dari 1 kali pertemuan 1x40 Menit, Membahas tentang Hukum bacaan (makna ibadah sholat).

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode diskusi. Bagaimana respon dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Dan apakah pembelajaran dengan metode diskusi untuk meningkatkan semangat dan nilai siswa.

3. Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Menyiapkan kisi-kisi soal.
2. Menyiapkan alat evaluasi (soal Post Test)

b. Tahap Pelaksanaan dan Observasi

Tahap ini dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Melaksanakan Postest kepada siswa terkait Hukum bacaan Mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun)
2. Melakukan penilaian lembar Post Test siswa
3. Mengolah data/ Nilai

c. Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan refleksi terhadap hasil penilaian melalui Postest. Sejauh mana dan berapa persen peningkatan kemampuan siswa terkait materi setelah diterapkannya model pembelajaran talking Stick.

D. Metodologi Penelitian

1. Sumber Data

Data yang paling penting untuk dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini sebagian besar berupa data kualitatif. Pengumpulan data diperoleh dari berbagai sumber:

- a. Nara sumber terdiri dari guru dan siswa kelas VIIIA MTs Atsarus salafiyah Desa sejati, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang .
- b. Arsip dan Dokumen Hasil Belajar Siswa.
- c. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Tes Hasil Belajar

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai aktifitas siswa dan guru melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

Lembar obsevasi guru digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dalam belajar pada proses pembelajaran Al-Quran hadis dengan metode diskusi.

b. Wawancara

Dilakukan oleh guru (peneliti) selama pembelajaran berlangsung. Dilakukan oleh guru dengan teman sejawat setelah selesai pembelajaran.

c. Dokumentasi

1. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diambil dari penelitian digunakan untuk Mengarsip data sebagai bukti penelitian tentang proses pembelajaran tentang penerapan model pembelajaran dengan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada Hukum bacaan Mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun).

d. Post Tes

2. Merupakan tes di akhir penelitian untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa pada materi setelah diterapkannya model pembelajaran dengan metode diskusi pada Hukum bacaan Mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun)

3. Indikator Kinerja

Untuk mengetahui keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas ini, penulis menetapkan indikator kinerja:

- a. Rata-rata nilai tes hasil belajar siswa pada konsep bagian akar dan fungsinya di atas nilai KKM, yaitu 65.
- b. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM minimal sebanyak 75%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Identitas Madrasah

Berikut deskripsi dari identitas MTs atsarus salafiyah

Nama Madrasah	: MTs Atsarus salafiyah
NPSN	: 20529204
Jenjang Pendidikan	: MTs
Status Madrasah	: Swasta
Alamat Sekolah	: DSN Lambator Desa Sejati
RW	: 0/0
Kode Pos	: 69281
Kelurahan	: Desa sejati
Kecamatan	: Camplong
Kabupaten/Kota	: Sampang
Provinsi	: Jawa Timur
Negara	: Indonesia
Status Kepemilikan	: Yayasan

2. Visi dan Misi MTs atsarus salafiyah

a. Visi

" Menjadi Madrasah yang dapat mencetak generasi Qur'ani "

b. Misi

Untuk mewujudkan visi Madrasah, MTs atsarus salafiyah Sampang menetapkan misi Madrasah sebagai berikut .:

1. Mewujudkan lulusan yang cerdas dan berakhlakul karimah
2. Membekali lulusan dengan menjadi Hafidz/Hafidzah sebagai keunggulan.
3. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, variatif dan menyenangkan
4. Mewujudkan proses pembelajaran pendidikan karakter dan berkepribadian bangsa

3. Data Jumlah Tenaga kependidikan dan Guru MTs atsarus salafiyah

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Madrasah (GTT)	1
2	TU + Bendahara (GTT)	2
3	GTT	13
TOTAL		16

Data Jumlah Tendik dan Guru MTs atsarus salafiyah

Sampang.

Keterangan:

1. GTT : Guru Tidak Tetap
2. TU : Tata Usaha

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Diskusi* pada mata Al-Quran hadis di kelas VIII A MTs atsarus salafiyah. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII A MTs atsarus salafiyah tahun pelajaran 2022/2023, yang berjumlah 23 siswi perempuan. Tahap awal dari penelitian ini berdasarkan hasil observasi penelitian dilapangan dan informasi dari wali kelas serta siswa kelas VIII A MTs atsarus salafiyah dari hasil pengamatan tersebut ternyata nilai harian pada pembelajaran Al-Quran hadis di kelas VIII A MTs atsarus salafiyah Sejati camplong masih rendah, kemudian peneliti mengadakan diskusi dan wawancara dengan guru kelasnya mengenai nilai harian yang masih rendah tersebut, dengan tujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang menyebabkan rendahnya hasil belajar nilai tes siswa di kelas VIII A MTs atsarus salafiyah. Dalam hal ini dapat di ketahui penyebab rendahnya nilai siswa VIII A MTs atsarus salafiyah yaitu karena metode pembelajaran yang dominan digunakan selama ini adalah metode ceramah. Pembelajaran dilaksanakan kurang mengikutsertakan keaktifan siswa baik secara fisik maupun mentalnya.

Berdasarkan kondisi diatas, peneliti beranggapan bahwa untuk mencapai hasil maksimal sesuai dengan tujuan pembelajaran, tentunya diperlukan pembelajaran yang menarik minat serta memberikan maotivasi kepada siswa untuk mempelajari pelajaran Al-Quran hadis yaitu dengan menerapkan Model Pembelajaran *dengan metode diskusi* di kelas VIII A MTs atsarus salafiyah. Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan 3 siklus.

Selanjutnya dengan diadakannya penelitian *Pembelajaran dengan*

menggunakan metode diskusi diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran Al-Quran hadis di kelas VIIIA MTs atsarus salafiyah ini.

Data Awal yang penulis dapatkan dari data nilai harian guru Al-Quran hadis sebelum diadakan penerapan model pembelajaran Talking Stick Sebagai berikut:

Tabel 4.1

Hasil Belajar mata pelajaran Al-Quran hadis Siswa Sebelum Tindakan

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Annisa'	70	80	Tuntas
2	Arifatul auliyak.	70	70	Tuntas
3	Hayatun nisa'	70	60	Tidak tuntas
4	Karisma nor masail	70	65	Tidak tuntas
5	Latifatul atqiyak	70	60	Tidak tuntas
6	Aisya futri	70	60	Tidak tuntas
7	Maulidatul arda	70	60	Tidak tuntas
8	Maulidatul hasanah	70	70	Tuntas
9	Nia ramadani	70	80	Tuntas
10	Nikmatul inayah	70	60	Tidak tuntas
11	Nurul faizen	70	70	Tuntas
12	Robiatul adawiyah	70	80	Tuntas
13	Rohematus soleha	70	70	Tuntas
14	Ro'ihatul jannah A	70	60	Tidak tuntas
15	Roihatul jannah B	70	65	Tidak tuntas
16	Royhatul Jannah C	70	60	Tidak tuntas
17	Serli susanti	70	60	Tidak tuntas
18	Sitti aisyyah	70	60	Tidak tuntas
19	Sofiatul mahmuda	70	70	Tuntas
20	Ulfatul jannah	70	70	Tuntas
21	Ulin nikmah	70	60	Tidak tuntas
22	Siti nor fadilah	70	70	Tuntas
23	Fadilah	70	60	Tidak tuntas
Jumlah			1.520	
Rata-rata kelas			66.0	
Nilai tertinggi			80	
Nilai terendah			60	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa ada 23 anak, jumlah nilai 1520, rata-rata nilai siswa 66.0, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60.

Data nilai tersebut dapat dikelompokkan seperti berikut :

Tabel 4.2 Nilai Siklus I Mata Pelajaran Al-Quran hadis

Kompetensi Dasar : Menjelaskan Makna Baca al-quran sesuai kaidah tajwid

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
A	80	3	8,14.%
B	70	7	30,00%
C	60-65	13	57.85%
	Jumlah	23	

- Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa :
- Kelompok A yang mendapat nilai 85 ada 3 anak, sudah tuntas.
 - Kelompok B yang mendapat nilai 70 ada 13 anak, sudah tuntas.
 - Kelompok C yang mendapat nilai 60- 65 ada 13 anak, belum tuntas.
 - Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 65 ada 10 anak. Jadi, jumlah siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran 10 anak (43,14%) sedangkan yang belum tuntas ada 13 anak (57,85%).

1. Hasil Penelitian Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas Siklus I berupa penerapan model pembelajaran *dengan metode diskusi* ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 22 September 2022 yang membahas materi dengan judul “Hukum bacaan mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun) “

Pada Siklus 1 ini terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan dan Refleksi yang diuraikan sebagaimana berikut:

1) Perencanaan

Dalam tahap ini dilakukan beberapa persiapan meliputi:

- Guru merumuskan tujuan yang harus di capai oleh siswa setelah proses pelajaran berakhir.
- Guru mempersiapkan garis besar langkah-langkah pelajaran menggunakan metode *diskusi* yang akan dilakukan.
- Guru melakukan uji coba, uji coba ini meliputi peralatan yang diperlukan.

2) Pelaksanaan

Pada Tahap Ini ada beberapa langkah yang dilakukan antara lain:

a. Langkah Pendahuluan:

1. Guru melakukan apersepsi
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

b. Langkah Pelaksanaan:

1. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok serta mengatur tempat duduk agar siswa dapat memperhatikan dengan jelas pelajaran yang menggunakan metode *diskusi*.
2. Menyampaikan materi pelajaran.
3. Menjelaskan langkah - langkah pelaksanaan pelajaran menggunakan metode *diskusi*
4. Memfasilitasi siswa berupa bahan, alat dan lembar tes.
5. Memberi waktu kepada siswa untuk melaporkan hasil diskusi.
6. Membimbing siswa melaksanakan proses pelajaran menggunakan metode *diskusi*

c. Penutup

1. Membimbing siswa menyimpulkan hasil materi yang dipelajari.
2. Guru memberikan evaluasi berupa tes tertulis.
3. Memberikan refleksi berupa Rencana tindak lanjut.

Pembelajaran berlangsung selama 80 menit. Dalam Pertemuan inidihadiri 23 orang siswa. Dengan tindakan sebagai berikut:

Kegiatan awal

- a. Guru mengkondisikan kelas
- b. Guru berdo'a bersama siswa
- c. Absensi
- d. Apersepsi
- e. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, dan guru memotivasi siswa untuk mempelajari tentang materi Hukum bacaan mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun)

Kegiatan inti

- a. Tanya jawab awal
- b. Guru memberikan ilustrasi
- c. Guru menyebutkan tentang pengertian sholat.
- d. Mendiskusikan dalam kelompok tentang Hukum bacaan mad

(Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun) Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok tentang pengertian Hukum bacaan mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun).

Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan refleksi
- b. Guru memberikan tugas tentang pengayaan untuk membaca berbagai literatur tentang pengertian Hukum bacaan mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun)
- c. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang pengertian Hukum bacaan mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun).
- d. Memberikan kesempatan kepada siswa dan siswi mengerjakan soal-soal latihan tentang pengertian Hukum bacaan mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun)
- e. Memberikan salam penutup

3) Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah diberikan, diperoleh data penelitian dari siklus I berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Data hasil tes akhir (post test) siklus I

Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *menggunakan metode diskusi* maka ditemukan adanya peningkatan kemampuan setelah dilaksanakan tindakan. Hasil belajar tentang Hukum bacaan mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun) yang berhubungan dengan pengertian mad, praktek membaca al-quran dengan mad iwad, layyin, arid lissukun, pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3**Hasil belajar Al-Quran hadis Siswa kelas VIIIA Siklus I**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Annisa'	70	80	Tuntas
2	Arifatul auliyak.	70	70	Tuntas
3	Hayatun nisa'	70	60	Tidak tuntas
4	Karisma nor masail	70	65	Tidak tuntas
5	Latifatul atqiyak	70	60	Tidak tuntas
6	Aisya futri	70	60	Tidak tuntas
7	Maulidatul arda	70	60	Tidak tuntas
8	Maulidatul hasanah	70	70	Tuntas
9	Nia ramadani	70	80	Tuntas
10	Nikmatul inayah	70	60	Tidak tuntas
11	Nurul faizen	70	70	Tuntas
12	Robiatul adawiyah	70	80	Tuntas
13	Rohematus soleha	70	70	Tuntas
14	Ro'ihatul jannah A	70	60	Tidak tuntas
15	Roihatul jannah B	70	65	Tidak tuntas
16	Royhatul Jannah C	70	60	Tidak tuntas
17	Serli susanti	70	60	Tidak tuntas
18	Sitti aisyah	70	60	Tidak tuntas
19	Sofiatul mahmuda	70	70	Tuntas
20	Ulfatul jannah	70	70	Tuntas
21	Ulin nikmah	70	60	Tidak tuntas
22	Siti nor fadilah	70	70	Tuntas
23	Fadilah	70	60	Tidak tuntas
Jumlah			1.520	
Rata-rata kelas			66.0	
Nilai tertinggi			80	
Nilai terendah			60	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa ada 28 anak, jumlah nilai 1.520, rata-rata nilai siswa 66.0, nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60.

Data nilai tersebut dapat dikelompokkan seperti berikut :

Tabel 4. 4**Nilai Siklus I Mata Pelajaran Al-Quran hadis**

Kompetensi Dasar : Menjelaskan Hukum bacaan mad (Mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun)

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
A	80	3	8,14.%
B	70	7	30,00%
C	60-65	13	57.85%
	Jumlah	23	

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa :

- e. Kelompok A yang mendapat nilai 85 ada 3 anak, sudah tuntas.
- f. Kelompok B yang mendapat nilai 70 ada 13 anak, sudah tuntas.
- g. Kelompok C yang mendapat nilai 60- 65 ada 13 anak, belum tuntas.
- h. Jumlah siswa yang mendapat nilai di atas 65 ada 10 anak. Jadi, jumlah siswa yang sudah tuntas dalam pembelajaran 10 anak (43,14%) sedangkan yang belum tuntas ada 13 anak (57,85%).

Tabel 4.5**Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Siklus I**

No.	Peran Guru	Hasil Pengamatan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	√	-	-
2.	Menentukan jumlah anggota dalam kelompok	√	-	-
3.	Menentukan tempat duduk siswa	√	-	-
4.	Merancang bahan untuk meningkatkan kualitas diskusi kelompok	√	-	-
5.	Menentukan peran siswa untuk menunjang saling ketergantungan Positif	-	√	-
6.	Menjelaskan tugas akademik	-	√	-
7.	Menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan dan keharusan bekerja sama	√	-	-
8.	Menyusun akuntabilitas individual	-	√	-

9.	Menyusun kerja sama antar kelompok	-	√	-
10.	Menjelaskan kriteria keberhasilan	-	-	√
11.	Menjelaskan perilaku siswa yang diharapkan	-	√	-
12.	Memantau perilaku siswa	-	√	-
13.	Memberikan bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas	-	√	-
14.	Melakukan intervensi untuk mengajarkan keterampilan bekerja sama	√	-	-
15.	Menutup pelajaran	√	-	-
16.	Menilai kualitas pekerjaan atau hasil belajar Siswa	√	-	-
17.	Menilai kualitas kerja sama antar anggota Kelompok	√	-	-
	J u m l a h	9	7	1
Interpretasi : Peran guru dalam kategori Baik				

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran *Talking stick* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada siklus I masih tergolong baik. Sudah ada peningkatan prestasi belajar akan tetapi masih di bawah target yang diinginkan yaitu 80% dari jumlah siswa. Untuk itu penelitian ini akan dilanjutkan ke siklus II untuk meningkatkan prestasi belajar berdasarkan target yang ingin dicapai.

4) Refleksi

Setelah pembelajaran siklus I selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama pembelajaran siklus I sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan yang dilakukan pada proses pembelajaran pada siklus II. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Refleksi pembelajaran Siklus I

No	Permasalahan	Saran perbaikan
1	Alokasi waktu untuk pengerjaan masalah pendekatan pembelajaran <i>dengan metode diskusi</i> yang diberikan oleh guru terlalu mepet	Gunakan waktu secara disiplin sesuai dengan rencana yang telah dibuat
2	Tidak semua siswa aktif, mereka masih tampak ragu untuk mengungkapkan pendapat yang mereka miliki.	Guru harus aktif merangsang dan memotivasi siswa agar lebih aktif dan kreatif
3	Sebagian Siswa tidak dapat Menjawab pertanyaan guru saat penerapan metode diskusi	Guru membantu siswa untuk bisa memahami materi dengan cara menjelaskan ulang secara sekilas

2. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada siklus I dan hasil refleksi siklus I, maka direncanakan suatu tindakan yang lebih baik lagi terutama tindakan yang menekankan pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan menggunakan model pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi dalam proses pembelajaran.

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II ini peneliti melakukan persiapan-persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi. Peneliti juga telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan alat dokumentasi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. (RPP terlampir pada lampiran).

2) Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran. Proses pembelajaran dalam siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertemuan Pembelajaran berlangsung 80 menit. Penelitian dilakukan pada tanggal 01 Oktober 2022 yang membahas materi tentang “Cara baca ayat dengan mad iwad. Layyin, arid” yang hadir sebanyak 23 orang.

Dengan tindakan sebagai berikut

a. Kegiatan awal

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru membuka pelajaran dengan basmallah
3. Absensi
4. Apersepsi
5. Guru memotivasi siswa untuk mempelajari perilaku baik sebagai refleksi dari makna bacaan shalat
6. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, serta menjelaskan kembali prosedur pembelajaran dengan model pembelajaran dengan metode diskusi secara rinci.

b. Kegiatan Inti

1. Tanya jawab awal tentang pengertian mad iwad ,mad layyin , mad arid lissukun.
2. Guru memberikan ilustrasi tentang contoh bacaan mad iwad ,mad layyin , mad arid lissukun.
3. Guru menanyakan contoh cara membaca ayat sesuai dengan hukum mad iwad ,mad layyin , mad arid lissukun.
4. Mendiskusikan dalam kelompok tentang hukum bacaan mad iwad ,mad layyin , mad arid lissukun.
5. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang hukum bacaan mad iwad ,mad layyin , mad arid lissukun.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Guru memberikan refleksi

2. Guru memberikan tugas pengayaan untuk membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan hukum mad iwad ,mad layyin , mad arid lissukun.
3. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi hukum mad iwad ,mad layyin , mad arid lissukun.
4. Memberikan salam penutup

3) Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, diperoleh data penelitian dari siklus II berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Data hasil tes akhir siklus II

1. Setelah dilakukan uji instrumen siklus II terhadap proses pembelajaran dengan model pembelajaran Talking Stick maka ditemukan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada materi “hukum mad iwad ,mad layyin , mad arid lissukun.”. Hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil belajar tes akhir siklus II

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Annisa'	70	85	Tuntas
2	Arifatul auliyak.	70	80	Tuntas
3	Hayatun nisa'	70	80	Tuntas
4	Karisma nor masail	70	75	Tuntas
5	Latifatul atqiyak	70	80	Tuntas
6	Aisya futri	70	80	Tuntas
7	Maulidatul arda	70	75	Tuntas
8	Maulidatul hasanah	70	80	Tuntas
9	Nia ramadani	70	80	Tuntas
10	Nikmatul inayah	70	80	Tuntas
11	Nurul faizen	70	80	Tuntas
12	Robiatul adawiyah	70	80	Tuntas
13	Rohematus soleha	70	90	Tuntas
14	Ro'ihatul jannah A	70	80	Tuntas
15	Roihatul jannah B	70	85	Tuntas
16	Royhatul Jannah C	70	80	Tuntas
17	Serli susanti	70	80	Tuntas
18	Sitti aisyah	70	80	Tuntas

19	Sofiatul mahmuda	70	80	Tuntas
20	Ulfatul jannah	70	76	Tuntas
21	Ulin nikmah	70	80	Tuntas
22	Siti nor fadilah	70	80	Tuntas
23	Fadilah	70	76	Tuntas
Jumlah		1.842		
Rata-rata kelas		80.0		
Nilai tertinggi		90		
Nilai terendah		75		

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa ada 23 anak, jumlah nilai **1.842**, rata-rata nilai siswa **80.0**, nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 75.

Data nilai tersebut dapat dikelompokkan seperti berikut.

Tabel 4.7 : Pengelompokan Nilai Siklus 2

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
A	80-90	19	70,57%
B	76	2	15,14%
C	75	2	15,14%
Jumlah		23	100%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa :

- a. Kelompok A yang mendapat nilai 80 – 90 ada 19 anak, sudah tuntas.
- b. Kelompok B yang mendapat nilai 76 ada 2 anak, sudah tuntas.
- c. Kelompok C yang mendapat nilai diatas 75 ada 2 anak, dan yang mendapat nilai dibawah 65 ada 4 anak.

Jadi jumlah siswa yang sudah tuntas ada 23 anak (100 %) namun masih butuh peningkatan lagi karna masih kurang maksimal.

4) Refleksi

Setelah pembelajaran siklus II selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama pembelajaran siklus II sekaligus merencanakan pelaksanaan tindakan perbaikan dan maksimal yang dilakukan pada proses pembelajaran pada siklus III. Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Refleksi pembelajaran Siklus II

No	Permasalahan	Saran perbaikan
1	Saat Pelaksanaan pembelajaran Siklus II berbarengan dengan pernikahan salah satu guru sehingga Siswa dipulangkan lebih awal yang mengakibatkan proses pembelajaran siklus II sedikit mengalami pengurangan waktu	Koordinasi dengan pihak sekolah perlu dimantapkan sehingga tidak terjadi miskomunikasi
2	Masih ada sebagian siswa yang tampak ragu untuk mengungkapkan pendapat yang mereka miliki.	Guru harus lebih inten dan aktif dalam memberikan stimulus dan memotivasi siswa agar lebih aktif dan kreatif
3	Masih ada Sebagian Siswa yang belum bisa Menjawab pertanyaan guru dan pertanyaan dari kelompok lain	Guru membantu siswa supaya bisa memahami materi dengan cara menjelaskan ulang secara sekilas dan memberikan motivasi terkait pentingnya konsentrasi

1. Hasil Penelitian Siklus III

1) Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus III ini peneliti melakukan persiapan-persiapan. Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 kali pertemuan dengan pelaksanaan satu kali evaluasi. Peneliti juga telah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan alat dokumentasi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. (RPP terlampir pada lampiran).

2) Pelaksanaan

Dalam tahap ini peneliti bersama kolaborator melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran. Proses pembelajaran dalam siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

Pertemuan Pembelajaran berlangsung 80 menit. Penelitian dilakukan pada tanggal 11 oktober 2022 yang membahas materi

tentang “Hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun ” yang hadir sebanyak 23 orang.

Dengan tindakan sebagai berikut

a. Kegiatan awal

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru membuka pelajaran dengan basmallah
3. Absensi
4. Apersepsi
5. Guru memotivasi siswa untuk mempelajari Hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun.
6. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai, serta menjelaskan kembali prosedur pembelajaran dengan model pembelajaran dengan metode diskusi secara rinci.

b. Kegiatan Inti

1. Tanya jawab awal tentang mari melaksanakan sholat
2. Guru memberikan ilustrasi tentang Hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun, cara membaca ayat sesuai

dengan hukum mad,

3. Guru menyebutkan tentang Hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun
4. Mendiskusikan dalam kelompok tentang Hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun, cara prakteknya.
5. Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok tentang Hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun, cara prakteknya.

3) Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru:

1. Guru memberikan refleksi
2. Guru memberikan tugas pengayaan untuk membaca berbagai referensi yang berkaitan dengan materi Hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun, cara prakteknya.
3. Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan tentang Hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun, cara prakteknya.
4. Memberikan salam penutup

4) Observasi

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, diperoleh data penelitian dari siklus III berupa data yang berasal dari hasil pengamatan dan tes hasil belajar siswa. Data yang berasal dari pengamatan merupakan hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. Data hasil tes akhir siklus III

Setelah dilakukan post test siklus III terhadap proses pembelajaran dengan model pembelajaran dengan metode diskusi maka ditemukan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada materi “Hukum bacaan mad iwad, layyin, arid lissukun”. Hasil

belajar siswa pada siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8 Hasil belajar tes akhir siklus III

No	Nama Siswa	KKM	Nilai Ulangan	Keterangan
1	Annisa'	70	100	Tuntas
2	Arifatul auliyak.	70	85	Tuntas
3	Hayatun nisa'	70	100	Tuntas
4	Karisma nor masail	70	80	Tuntas
5	Latifatul atqiyak	70	80	Tuntas
6	Aisya futri	70	80	Tuntas
7	Maulidatul arda	70	80	Tuntas
8	Maulidatul hasanah	70	80	Tuntas
9	Nia ramadani	70	80	Tuntas
10	Nikmatul inayah	70	80	Tuntas
11	Nurul faizen	70	80	Tuntas
12	Robiatul adawiyah	70	100	Tuntas
13	Rohematus soleha	70	100	Tuntas
14	Ro'ihatul jannah A	70	80	Tuntas
15	Roihatul jannah B	70	85	Tuntas
16	Royhatul Jannah C	70	80	Tuntas
17	Serli susanti	70	80	Tuntas
18	Sitti aisyyah	70	80	Tuntas
19	Sofiatul mahmuda	70	85	Tuntas
20	Ulfatul jannah	70	80	Tuntas
21	Ulin nikmah	70	80	Tuntas
22	Siti nor fadilah	70	80	Tuntas
23	Fadilah	70	80	Tuntas
Jumlah			1935	
Rata-rata kelas			84.13	
Nilai tertinggi			100	
Nilai terendah			80	

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa ada 23 anak, jumlah nilai **1935**, rata-rata nilai siswa **84.13**,

nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 80.

Data nilai tersebut dapat dikelompokkan seperti berikut

Tabel 4.9 : Pengelompokan Nilai Siklus III

Kelompok	Nilai	Jumlah Siswa	Prosentase
A	100	4	30,14%
B	85	3	10,28%
C	80	16	60,57%
Jumlah		23	100%

Setelah dikelompokkan berdasarkan nilainya diketahui bahwa :

- a. Kelompok A yang mendapat nilai 100 ada 4 anak, sudah tuntas dengan maksimal.
- b. Kelompok B yang mendapat nilai 85 ada 3 anak, sudah tuntas baik sekali.
- c. Kelompok C yang mendapat nilai diatas 80 ada 16 anak dengan predikat baik Jadi jumlah siswa yang sudah tuntas dengan masimal 4 anak dan yang tuntas predikat sedang 19 anak.

Tabel 4.10: Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Siklus III

No.	Peran Guru	Hasil Pengamatan		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Merumuskan tujuan pembelajaran	√	-	-
2.	Menentukan jumlah anggota dalam Kelompok	√	-	-
3.	Menentukan tempat duduk siswa	√	-	-
4.	Merancang bahan untuk meningkatkan kualitas diskusi kelompok	√	-	-
5.	Menentukan peran siswa untuk menunjang saling ketergantungan positif	√	-	-
6.	Menjelaskan tugas akademik	√	-	-

7.	Menjelaskan kepada siswa mengenai tujuan dan keharusan bekerja sama	√	-	-
8.	Menyusun akuntabilitas individual	√	-	-
9.	Menyusun kerja sama antar kelompok	√	-	-
10.	Menjelaskan kriteria keberhasilan	√	-	-
11.	Menjelaskan perilaku siswa yang diharapkan	√	-	-
12.	Memantau perilaku siswa	√	-	-
13.	Memberikan bantuan kepada siswa dalam menyelesaikan tugas	√	-	-
14.	Melakukan intervensi untuk mengajarkan keterampilan bekerja sama	√	-	-
15.	Menutup pelajaran	√	-	-
16.	Menilai kualitas pekerjaan atau hasil belajar Siswa	√	-	-
17.	Menilai kualitas kerja sama antar anggota Kelompok	√	-	-
	J u m l a h	17	-	-
Interpretasi : Peran guru dalam kategori Baik				

Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa model pembelajaran dengan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi “ Hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun ” pada siklus III sudah mencapai target maksimal yang diinginkan yaitu 96% siswa melebihi KKM, jika dilakukan perbandingan antara hasil belajar Al-Quran hadis pada siklus I ke siklus II dan siklus III maka akan tampak adanya peningkatan hasil belajar siswa yang cukup maksimal sekali pada mata pelajaran Al-Quran hadis. Peningkatan hasil belajar Al-Quran hadis pada uji instrumen siklus I hanya mencapai 71,4% siswa yang dinyatakan tuntas sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan 85,7% siswa yang tuntas dan pada siklus III terjadi peningkatan 96,4% siswa yang tuntas KKM. Hal ini sudah melebihi target yang diinginkan yaitu 85% siswa mencapai KKM bahkan melebihi.

5) Refleksi

Setelah penelitian siklus III selesai dilaksanakan, peneliti mengadakan refleksi permasalahan yang timbul selama pembelajaran siklus III Hasil refleksi tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Refleksi pembelajaran Siklus III

N O	PERMASALAHAN	SARAN PERBAIKAN
1	Secara Umum Penelitian berjalan lancar dan sesuai dengan rencana serta target yang diinginkan	Peningkatan tetap harus terus dilakukan supaya hasilnya menjadi semakin maksimal
2	Saat Pelaksanaan pembelajaran Siklus III siswa mengalami peningkatan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Namun masih ada satu dua orang yang masih menunjukkan sikap kurang semangat	Guru perlu menambahkan kuis/ice breaking yang lebih bagus lagi sehingga siswa bisa lebih tertarik dan pembelajaran semakin menyenangkan
3	Masih ada gangguan beberapa orang siswa yang nilainya tidak naik dan juga tidak turun, tapi sudah melebihi KKM	Perlu diberikan pendalaman materi sekaligus agar meningkat

C. Pembahasan

1. Pembahasan Data Siklus I

Berdasarkan data siklus 1 tersebut di atas dapat dibuat diagram sebagai berikut :

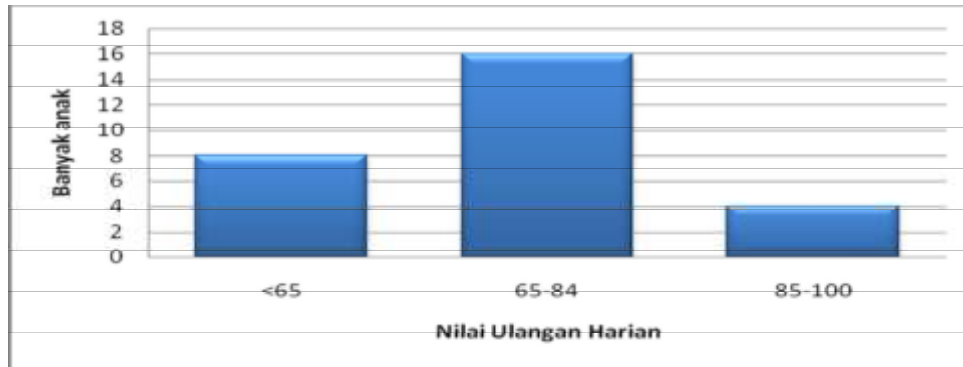


Diagram 1

Pengelompokan Nilai Siklus I

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil ulangan sebelum siklus dan nilai hasil ulangan siklus I. Hal ini dapat dilihat pada table perbandingan hasil belajar siswa sebelum siklus dan siklus I berikut ini.

Berdasarkan hasil pengamatan/observasi dan evaluasi pembelajaran Al-Quran hadis untuk kompetensi dasar sudah ada peningkatan di beberapa hal, diantaranya :

- Siswa merasa senang untuk belajar Al-Quran hadis
- Siswa lebih aktif didalam belajar.
- Siswa antusias dan tidak ada yang mengantuk.
- Siswa tidak bosan didalam belajar.
- Siswa dapat mengamati langsung yang dipelajari yaitu tentang hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun.

2. Pembahasan Siklus II

Berdasarkan Data Siklus 2 kelompok nilai diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut :

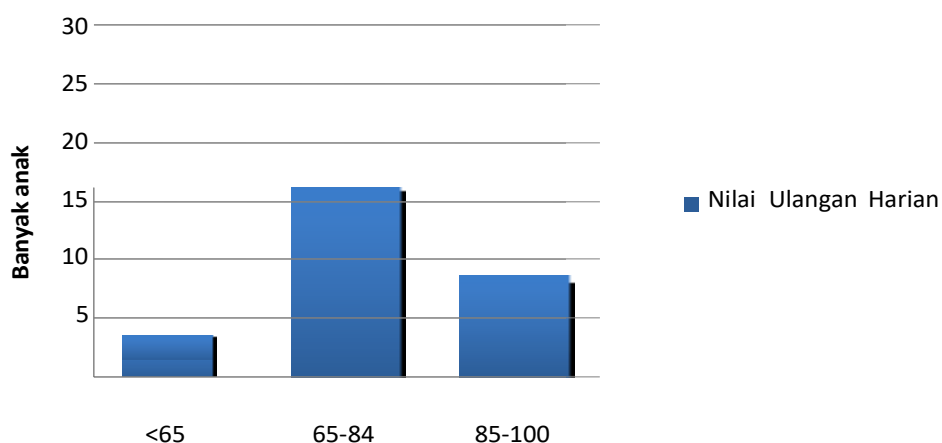


Diagram
Pengelompokan Nilai Siklus II

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil ulangan siklus 1 dengan nilai hasil ulangan siklus II. hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil belajar siswa siklus 1 dengan siklus 2 berikut ini.

Tabel 4.11
Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
1	Annisa'	80	85
2	Arifatul auliyak.	70	80
3	Hayatun nisa'	60	80
4	Karisma nor masail	65	75
5	Latifatul atqiyak	60	80
6	Aisya futri	60	80

7	Maulidatul arda	60	75
8	Maulidatul hasanah	70	80
9	Nia ramadani	80	80
10	Nikmatul inayah	60	80
11	Nurul faizen	70	80
12	Robiatul adawiyah	80	80
13	Rohematus soleha	70	90
14	Ro'ihatul jannah A	60	80
15	Roihatul jannah B	65	85
16	Royhatul Jannah C	60	80
17	Serli susanti	60	80
18	Sitti aisyah	60	80
19	Sofiatul mahmuda	70	80
20	Ulfatul jannah	70	76
21	Ulin nikmah	60	80
22	Siti nor fadilah	70	80
23	Fadilah	60	76
	Jumlah	1520	1842
	Rata-rata kelas	66.0	80.0
	Nilai tertinggi	80	85
	Nilai terendah	60	75

- a. Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi pada pelajaran Al-Quran hadis dengan materi “hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun.

“ sudah ada peningkatan lagi, diantaranya :

- a. Siswa lebih semangat dalam pembelajaran.
- b. Siswa lebih kreatif karena didukung alat peraga yang memadai.
- c. Semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Siswa tidak bosan dan tidak mengantuk.
- e. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat waktu.

Hasil tes siklus 2 menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang mengikuti tes evaluasi, yang tuntas belajar adalah 24 anak. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 35%, yaitu dari 71,43% menjadi 85,72%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang baik dari 72,85 menjadi 80,78. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan ketrampilan siswa terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan Data Siklus 3 kelompok nilai diatas dapat dibuat diagram sebagai berikut :

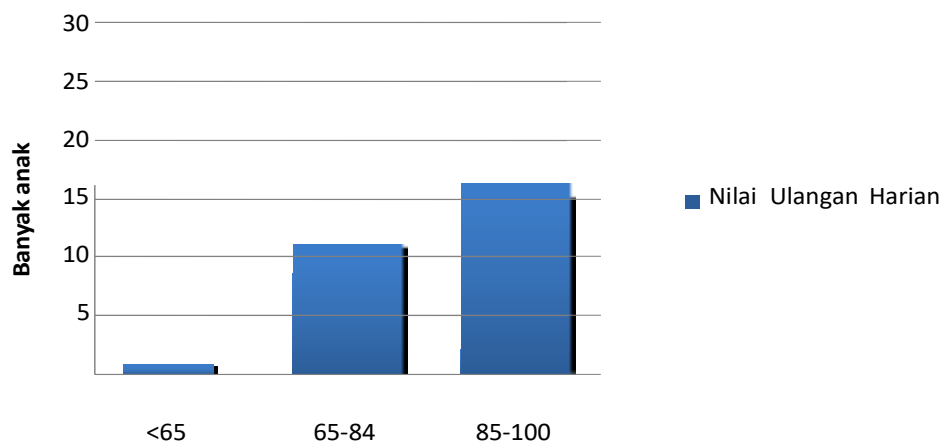


Diagram
Pengelompokan Nilai Siklus 3

Untuk mengetahui keberhasilan dalam penelitian ini, perlu adanya perbandingan antara nilai hasil ulangan siklus 1 dengan nilai hasil ulangan siklus 3. hal ini dapat dilihat pada tabel perbandingan hasil belajar siswa siklus 1, 2 dengan siklus 3 berikut ini.

Tabel 4.12
Perbandingan Nilai Ulangan Harian Siswa Siklus 1, 2 dan Siklus 3

No	Nama Siswa	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2	Nilai Siklus 3
1	Nama siswa	80	85	100
2	Annisa'	70	80	85
3	Arifatul auliyak.	60	80	100
4	Hayatun nisa'	65	75	80

5	Karisma nor masail	60	80	80
6	Latifatul atqiyak	60	80	80
7	Aisyah futri	60	75	80
8	Maulidatul arda	70	80	80
9	Maulidatul hasanah	80	80	80
10	Nia ramadani	60	80	80
11	Nikmatul inayah	70	80	80
12	Nurul faizen	80	80	100
13	Robiatul adawiyah	70	90	100
14	Rohematus soleha	60	80	80
15	Ro'ihatul jannah A	65	85	85
16	Roihatul jannah B	60	80	80
17	Royhatul Jannah C	60	80	80
18	Serli susanti	60	80	80
19	Sitti aisyah	70	80	85
20	Sofiatul mahmuda	70	76	80
21	Ulfatul jannah	60	80	80
22	Ulin nikmah	70	80	80
23	Siti nor fadilah	60	76	80
	Jumlah	1520	1842	1935
	Rata-rata kelas	66.0	80.0	84.13
	Nilai tertinggi	80	85	100
	Nilai terendah	60	75	80

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil evaluasi pada pelajaran Al-Quran hadis dengan materi pokok Hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun sudah ada peningkatan cukup drastis, diantaranya :

- a. Siswa lebih semangat dalam pembelajaran.
- b. Siswa lebih kreatif karena didukung alat peraga yang memadai.
- c. Semua siswa aktif dalam proses pembelajaran.
- d. Siswa tidak bosan dan tidak mengantuk.
- e. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan tepat waktu.

Hasil tes siklus 3 menunjukkan bahwa dari 23 siswa yang mengikuti tes evaluasi, yang semuanya tuntas belajarnya. Dengan demikian terjadi peningkatan sebesar 75%, yaitu dari 85,71% menjadi 96,42%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang baik dari 66,0 menjadi 84,13. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan ketrampilan siswa terhadap materi pembelajaran.

E. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dikatakan berhasil apabila rata-rata nilai tes hasil belajar siswa nilainya di atas nilai KKM, yaitu 70 dan siswa yang mendapat nilai di atas KKM minimal sebanyak 96%. Pada akhir Siklus 3 diperoleh data: rata-rata hasil belajar siswa 84,13 dan jumlah siswa yang sudah tuntas ada 23 anak 96,43%., dan yang Hanya nilainya tetap (3,57%). Jadi, berdasarkan data pada siklus 3 Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan telah berhasil.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar Al-Quran hadis siswa kelas VIIIA MTs Atsarus salafiyah Tahun Pelajaran 2022/2023.

Melalui metode diskusi akan membangkitkan semangat belajar siswa. Proses pembelajaran akan lebih kreatif karena semua siswa dapat mengutarakan pendapatnya, siswa akan lebih aktif dan tidak merasa bosan. Sehingga dengan menggunakan metode diskusi proses pembelajaran akan lebih menyenangkan, aktif, kreatif dan tidak membosankan sehingga dengan menggunakan metode diskusi hasil belajar siswa dapat meningkat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberi beberapa saran yang sebaiknya dilaksanakan oleh guru, siswa, maupun Madrasah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agar memperoleh hasil yang memuaskan, yaitu:

1. Bagi guru:
 - a. Guru hendaknya melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.
 - b. Guru dapat menggunakan alat peraga semaksimal mungkin sesuai dengan materi pembelajaran.
 - c. Guru membantu siswa menggunakan alat peraga.
 - d. Guru selalu membangkitkan motivasi siswa.
 - e. Guru dapat memilih metode yang tepat sesuai dengan materi pembelajaran.
 - f. Guru mau melakukan sharing dengan teman sejawat.
 - g. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi walaupun dalam bentuk pujian.

2. Bagi Siswa:

- a. Siswa harus selalu semangat untuk belajar.
- b. Siswa jangan takut belajar Al-Quran hadis karena mempelajari Al-Quran hadis sangat menyenangkan dan bermanfaat dalam membaca al-Quran yang tepat dan benar.
- c. Siswa harus aktif dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Siswa hendaknya menggunakan alat peraga yang benar.
- e. Siswa mau mengemukakan pendapat waktu diskusi kelompok.
- f. Siswa supaya berani bertanya waktu mengalami kesulitan atau ada hal yang belum dipahami.

3. Bagi Madrasah:

- a. Madrasah supaya memfasilitasi segala kebutuhan yang diperlukan guru untuk memperlancar proses pembelajaran.
- b. Madrasah hendaknya selalu memberikan dukungan kepada guru untuk melaksanakan inovasi pembelajaran.
- c. Madrasah hendaknya memberi kesempatan kepada guru untuk mengembangkan prosesnya penelitian, penataran ataupun mengikuti KKG.

DAFTAR PUSTAKA

- Din Wahyudin. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hera
- Lestari Mikarsa. (2007). *Pendidikan Anak DI SD* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- IGK Wardani, dkk,(2008). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (1995). Jakarta: Balai Pustaka.
- Leo Sutrisno , Krisnadi Hery, Kartono (2007). *Pengembangan Pembelajaran IPASD*. Jakarta : Depdiknas
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan.
- Sri Anitah, W . (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Lampiran 1 : RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Mahasiswa	:	Syaiful Anam
No. Peserta/NIM	:	06050822311
Sekolah/Madrasah	:	MTs Atsarus Salafiyah
Tema/Sub Tema/Pembelajaran	:	Mad (iwad, layyin, arid lissukun)
Materi Pokok	:	MAD
Kelas / Semester	:	VIIIA/ Gasal
Alokasi Waktu	:	(2 x 40 JP)

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya

KI 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata

KI 4: Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1 Menyadari keutamaan membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	1.1.1 Meyakini keutamaan membaca al Qur'an yang baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid
2.1 Terbiasa membaca al Qur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menyempurnakan bacaan al Qur'an yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari
3.1 Mempraktikkan bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	3.1.1 Menjelaskan pengertian mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukun. 3.1.2 Menentukan hukum bacaan mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukun dalam al-Qur'an.
4.1 Menerapkan hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	4.1.1 Mempraktekkan hukum bacaan mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukun dalam membaca al-Qur'an.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan, peserta didik dapat meyakini keutamaan membaca al Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid dengan baik dan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan, peserta didik dapat menyempurnakan bacaan al Qur'an dalam kehidupan sehari-hari dengan baik dan benar.
3. Melalui penjelasan guru, peserta didik dapat Menjelaskan pengertian mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukun dengan benar
4. Melalui kegiatan mengamati dan menyimak contoh membaca bacaan mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukun, peserta didik dapat menentukan hukum bacaan mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukun dalam al-Qur'an. Dengan benar.
5. Melalui kegiatan mengamati, menyimak dan menentukan, peserta didik dapat Mempraktekkan hukum bacaan mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukun dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

D. Materi Pembelajaran

- a. Menurut bahasa mad iwadl adalah pengganti tanwin, istilah mad yang terjadi apabila ada fathatain yang berada di akhir ayat atau ada tanda waqaf. Bacaan mad di sini menggantikan bunyi fathatain
- b. Panjang bacaan mad iwadl adalah dua harakat atau satu alif.
- c. Mad layin adalah mad yang terjadi apabila ada wau sukun atau ya sukun dan huruf sebelumnya berharakat fathah dan setelahnya berupa huruf hidup kemudian dibaca waqaf
- d. Panjang bacaan mad layin adalah dua harakat, empat harakat atau enam harakat.
- e. Mad arid lis- sukun adalah mad yang terjadi apabila ada huruf mad (wau, alif atau ya) yang berada di akhir ayat atau terdapat tanda waqaf.
- f. Panjang bacaan mad arid lis-sukun adalah boleh dua, empat atau enam harakat.

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

- ✓ Model Pendekatan : Saintifik
- ✓ Model pembelajaran : Pembelajaran Inquiry learning
- ✓ Metode : ceramah, Tanya jawab, Diskusi, Pemberian tugas, Demonstrasi

F. Media/Alat/Bahan Pembelajaran

- ✓ Alat peraga / manual media
- ✓ Laptop
- ✓ Gambar/foto/video
- ✓ Spidol dan whiteboard
- ✓ Power point: <https://drive.google.com/file/d/1nn-b2mg13ByxejHiQOfa5YSLVRBijYsj/view?usp=sharing>

G. Sumber Belajar

- ✓ Buku paket Guru Al-quran hadis Kelas 8, KMA 2019.
- ✓ Buku Peserta didik Al-quran hadis Kelas 8, KMA 2019.
- ✓ Lembar Kerja Siswa
- ✓ Al-Qur'an Terjemahan
- ✓ Youtub
- ✓ <https://youtube.com/watch?v=y423EdClriQ&feature=share>

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Guru Membuka pembelajaran dengan membaca Basmallah dilanjutkan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>; ✓ Guru Memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan; ✓ Guru mengarahkan kesiapan diri peserta didik dan kehadiran peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran. ✓ Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi pembelajaran; ✓ Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai; ✓ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdialog, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi dan membuat kesimpulan hasil 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mad ✓ Menyimak tatacara bacaan ayat sesuai dengan hukum bacaan mad iwad, layyin, arid lissukun ✓ Mengamati gambar/tayangan contoh tatacara membaca ayat dengan mad iwad, layyin, arid lissukun ✓ Melalui motivasi dari guru mengajukan pertanyaan tentang mad iwad, layyin, arid lissukun. ✓ Mengajukan pertanyaan, misalnya Bagaimana praktik cara bacaan mad iwad, layyin, arid lissukun? ✓ Mendiskusikan isi gambar contoh tatacara bacaan mad iwad, layyin, arid lissukun baik secara klasikal maupun kelompok. ✓ Mendiskusikan bacaan mad iwad, layyin, arid lissukun dengan baik secara klasikal maupun kelompok. ✓ Membuat rumusan hasil diskusi tentang bacaan mad iwad, layyin, arid lissukun 	

	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Mengidentifikasi bacaan mad iwad, layyin, arid lissukun ✓ Menyampaikan hasil diskusi tentang contoh bacaan mad iwad, layyin, arid lissukun secara kelompok. ✓ Menyimpulkan hasil diskusi kelompok tentang contoh bacaan mad iwad, layyin, arid lissukun secara individual atau kelompok. ✓ mempraktikkan/Menyimulasikan bacaan mad iwad, layyin, arid lissukun baik secara individual maupun perwakilan kelompok dengan baik dan benar. ✓ Menanggapi hasil presentasi (melengkapi, mengonfirmasi, menyanggah). ✓ Membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya; • Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi; • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya • Peserta didik melakukan operasi semut untuk menjaga kebersihan kelas. • Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca do'a dan mengucapkan salam 	

I. Penilaian Proses dan Hasil Pembelajaran

1. Teknik Penilaian :

1. LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK KI-I (SIKAP SPIRITUAL)

SEMESTER : I

Nama Peserta Didik : Robiatul Adawiyah	Hari/Tanggal : sabtu/27
Kelas : VIII	Teknik Penilaian : Penilaian diri

A.Kompetensi Inti 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama Islam yang dianutnya

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	1.1Menyadari keutamaan membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid	1.11 Meyakini keutamaan membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid

C. Format Penilaian

- Berilah tanda ceklis (V) pernyataan dibawah ini pada salah satu kolom tanggapan “Selalu”, “Sering”, “Jarang” atau “Tidak pernah” dengan jujur dan bertanggung jawab !

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Selalu	Sering	Jarang	Tidak pernah	
1	Setiap hari rajin membaca al-quran			✓		
2	Selalu berusaha membaca al-quran tiap hari	✓				
3	Anak-anak kls 8 membiasakan membaca al-quran tiap hari			✓		
4	Siswa kelas 8 membiasakan membaca al-quran tiap hari			✓		
5	Berusaha mengajak teman yang berbeda agama membaca al-quran tiap hari				✓	
Jumlah Skor		4	0	6	1	11
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Selalu = 4 Sering = 3 Jarang = 2 Tidak pernah = 1		Skor yang diperoleh 11 X 100 = 1.100 Skor maksimal			1.100	

Catatan:.....

. LEMBAR PENILAIAN SIKAP PESERTA DIDIK KI-2 (SIKAP SOSIAL)

SEMESTER I.

Nama Peserta Didik : robiatul adawiyah	Hari/Tanggal : sabtu / 27
Kelas : 8	Teknik Penilaian : Observasi (Pengamatan)

A. Kompetensi Inti 2: Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	2.1 Terbiasa membaca alQur'an dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari	2.1.1 Menjelaskan pengertian mad iwadl 2.1.2 Menjelaskan pengertian mad layyin

C. Format Penilaian

Petunjuk:

- Membuat lima kelompok dalam satu kelas
- Tiap-tiap kelompok berdiskusi untuk menilai setiap anggota kelompok lain
- Membuat rekap penilaian untuk tiap-tiap peserta didik

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				Skor
		Tidak pernah	Jarang	Sering	Selalu	
1	Memperlihatkan adanya Kerjasama yang baik dalam kelompok			✓		3
2	Memperlihatkan adanya kekompakkan antar anggota kelompok				✓	4
3	Memperlihatkan adanya tanggungjawab bersama dalam kelompok			✓		3
4	Memperlihatkan adanya inisiatif bersama dalam kelompok			✓		3
5	Memperlihatkan adanya disiplin dalam kelompok			✓		3
Jumlah Skor						16
KETERANGAN		NILAI			NILAI AKHIR	
Selalu = skor 4 Sering = skor 3 Jarang = skor 2 Tidak pernah = skor 1		Skor yang diperoleh 16 X 100 = Skor maksimal			1600	

Catatan:.....

3. LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN PESERTA DIDIK KI-3 (PENGETAHUAN)	
SEMESTER : I	
Nama Peserta Didik : robiatul adawiyah	Hari/Tanggal : sabtu/27
Kelas : 8	Teknik Penilaian : Tulis

- A. KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata
- B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.1 Memahami ketentuan hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah-surah pendek pilihan	3.3.3 Menjelaskan pengertian mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukun dalam al-Qur'an 3.1.2 Menjelaskan ketentuan hukum bacaan mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukun dalam al-Qur'an

A. Format Penilaian

Bagi siswa yang sudah mencapai nilai ketuntasan diberikan pembelajaran pengayaan dengan ketentuan sebagai berikut:

No	Indikator	Butir Instrumen					
1	Menyebutkan Pengertian mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun	Pengertian mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun					
2	Menjelaskan berberapa macam contoh mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun Menerangkan beberapa contoh cara baca, dan panjangnya mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun	macam contoh mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun Tatacara shalat tarawih Keutamaan shalat tarawih. cara baca, dan panjangnya mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun					
RUBRIK PENILAIAN							
No	Indikator	Kriteria					Skor
		Sangat tepat	Tepat	Sedang	Kurang tepat	Tidak tepat	
1	Menyebutkan Pengertian mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun		✓				4

2	Menjelaskan hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun		✓				4
3	Menyebutkan cara baca, dan panjangnya mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun		✓				4
Jumlah Skor							12
KETERANGAN				NILAI			NILAI AKHIR
Sangat Tepat = Skor 5 Tepat = Skor 4 Sedang = Skor 3 Kurang Tepat = Skor 2 Tidak Tepat = Skor 1				Skor yang diperoleh 12 X 100 = ... Skor maksimal			1200

Catatan kriteria:

1. Sangat Tepat : Apabila siswa mampu menjelaskan pengertian mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun
2. Tepat : Apabila siswa dapat, hukum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun
3. Sedang : Apabila siswa dapat cara bacanya mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun
4. Kurang Tepat : Apabila menyebut panjangnya mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun kurang tepat
5. Tidak tepat: Apabila. menyebut cara baca, dan panjangnya mad iwad, mad layyin, mad arid lissusun tidak tepat

4. LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PESERTA DIDIK KI-4 (KETERAMPILAN)	
SEMESTER : I	
Nama Peserta Didik : robiatul adawiyah	Hari/Tanggal : sabtu/27
Kelas : 8	Teknik Penilaian : kinerja

- A. KI 4: Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No.	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.	4.1 Menerapkan hukum bacaan mad 'iwad, mad layin, dan mad 'arid lissukun dalam Al-Qur'an surah- surah pendek pilihan	4.1.1 Menerapkan hukum bacaan mad iwadl, mad layyin, dan mad arid lis-sukundalam al-Our'an

C. Langkah-Langkah Kegiatan

Setelah mempelajari materi ayo kita sholat, maka untuk mengukur pemahaman dan penerapannya peserta didik, diminta untuk mempraktekkan salat dengan tata cara dan bacaan yang benar.

D. Petunjuk Kerja

Mempraktikkan salat tarawih dengan tata cara dan bacaan yang benar

E. Rubrik Penilaian praktek salat dengan tata cara dan bacaan yang benar

Pedoman Penskoran :

Kriteria	Kemampuan Praktek	Nilai
Sangat Baik	Bisa mempraktekkan baca al-quran dengan menggunakan mad iwad, layyin, mad arid lissukun	4
Baik	Bisa mempraktekkan baca al-quran dengan menggunakan mad iwad, layyin, mad arid lissukun tetapi ada sedikit kekurangan	3
Cukup Baik	Bisa mempraktekkan baca al-quran dengan menggunakan mad iwad, layyin, mad arid lissukun tetapi kurang sesuai dengan hokum bacanya	2
Kurang Baik	Hanya sedikit yang bisa ditampilkan dari praktek membaca ayat yang sesuai kaidah tajwid(mad iwad, layyin, mad arid lissukun)	1

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai / Skor			
		1	2	3	4
1.	Bacaan al-quran sesuai kaidah tajwid				
2.	Bacaan ayat al-quran sesuai dengan hokum bacaan mad				
3.	Kesesuaian bacaan ayat alquran dengan hokum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun				
Skor yang diperoleh					
Skor maksimum		12			
Skor yang diperoleh Nilai Akhir = 12×100 Skor maksimal					
No.	Aspek yang Dinilai	Nilai / Skor			
		1	2	3	4

1.	Bacaan al-quran sesuai kaidah tajwid				
2.	Bacaan ayat al-quran sesuai dengan hokum bacaan mad				
3.	Kesesuaian bacaan ayat alquran dengan hokum bacaan mad iwad, mad layyin, mad arid lissukun				
Skor yang diperoleh		1200			
Skor maksimum		12			
Nilai Akhir = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$		1200			

Mengetahui kepala madrasah



Lailatul Badriyah, S.Pd.I

Sampang, 27 agustus 2022
guru pengampu

Syaiful Anam, S.Pd.I